

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti suatu objek yang alamiah. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Jaya, 2021 hlm 110) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara menyeluruh terhadap suatu objek. Peneliti menjadi instrumen utama dalam suatu penelitian kualitatif. Kemudian hasil penelitian dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh melalui data valid. Sebab penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi dan hasil datanya tidak dapat diselesaikan dengan perhitungan statistik.

Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2008 hlm 66-69) dalam (Ferania Fernanda, 2015 hlm 4) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Secara singkatnya metode deskriptif ini sebuah prosedur penelitian untuk memecahkan permasalahan dengan menggambarkan subjek atau objek penelitian secara faktual tanpa harus melakukan uji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif kualitatif yang menggunakan strategi pemeriksaan subyektif untuk memberikan garis besar permasalahan yang dikonsentrasikan terkait dengan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Pangangonan Hill Desa Karangjaya, Kecamatan Karangjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Dalam fokus penelitian ini lebih menitik beratkan dari segi permasalahan yang ada apakah sesuai dengan teori yang dijalankan pengembangan pariwisata di pangangan hill ini supaya dalam pelaksanaan pengembangannya jelas dan ketercapainnya berhasil dengan fokus penelitian dipeningkatan potensi wisata dan jenis-jenis kawasan lokal mendukung dalam pengawasan industri wisata Pangongan Hill, berimplikasi dengan memanfaatkan pendekatan perbaikan berbasis kawasan lokal diyakini mampu memberdayakan kawasan setempat, sehingga kawasan lokal terus terdorong ke depan. dalam pembangunan bukit Pangagonan industri wisata terus berkembang dan layak.

Dengan begitu pendapatan ekonomi masyarakat sekitar akan berdampak lebih baik. Dengan menggunakan teori oleh (Rocharungsat. 2008 dalam prabawati, 2013) diantaranya ; 1) sumber daya alam dan budaya, 2) Organisasi masyarakat, 3) Manajemen, 4) Pembelajaran.

### **3.3. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut (Arikunto, 2009 hlm 102) dalam (Sukaesih, 2014 hlm 37) adalah orang atau benda atau hal lain yang melekat pada variabel penelitian. Subjek memiliki peranan penting dalam penelitian yang mana subjek dalam penelitian sebagai informan dalam proses pengumpulan data yang akan diteliti. Dalam memperoleh data yang tepat, maka peneliti akan mencari informan yang bisa menjawab pertanyaan untuk melengkapi data penelitian.

Subjek penelitian adalah orang-orang yang digunakan untuk memberikan data tentang keadaan dan kondisi yang diteliti. (Ayu Lestari, 2020). Purposive sampling merupakan sebuah metode sampling non random sampling dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Misalnya hendak dicoba

riset tentang mutu santapan, hingga sumber informasinya merupakan orang yang pakar dalam bidang santapan (Ika Lenaini, 2021).

Purposive sampling digunakan untuk memilih informan, artinya memilih informan yang lebih mengetahui tentang subjek penelitian. Dengan menggunakan Teknik ini, peneliti akan menentukan identitas dalam pertimbangan yang cocok dengan tujuan penelitian serta orang yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah orang yang ahli dalam bidang tersebut. Dengan begitu peneliti menentukan para informan sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Daftar Informan Penelitian**

(Sumber: Peneliti: 2023)

No	Nama	Pendidikan	Status	Kode
1	Agus Setia Budi	SLTA	Ketua karangtaruna/ Pengurus	ASB
2	Abdul Aziz, S.Pd	S1	Ketus Pengelola Objek Wisata	AA
3	Andi Suryana	SLTA	Ketua RT 01	AS
4	H. Supriadi Santosa	SLTA	Ketua DKM Dusun Pacargantung	SS
5	H. Aan Rohandi	SLTA	Ketua MUI Desa Karangjaya	AR
6	Ust. Memed	SD	Tokoh Ulama Dusun Pacargantung	MD
7	Anwar Mustopa	SLTA	Masyarakat Sekitar	AM
8	Nina	SLTA	Masyarakat Sekitar	NA
9	Nening	SLTP	Masyarakat Sekitar	NG
10	Ndin	SD	Penjaga Tiket	NN
11	Esah	SD	Pedagang UMKM	EH
12	Rosadi	SD	Pedagang/Peternak	RI
13	Wahid Abdul Aziz	SLTA	Pengunjung	WAA
14	Nadya Ananda M	S1	Pengunjung	NAM
15	Eri	SLTP	Pengunjung	EI
16	Deni Hermawan	SLTA	Pengunjung	DH

### **3.3.2. Objek Penelitian**

Sedangkan objek penelitian menurut (Arikunto, 2009 hlm 99) dalam (Sukaesih, 2014 hlm 38) adalah apa yang menjadi titik perhatian penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut objek penelitian ini adalah Pengembangan Objek Wisata Pangangonan Hill dengan menggunakan pendekatan CBT (*Community Based Tourism*) atau pengembangan berbasis masyarakat di Desa Karangjaya, Kecamatan Karangjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

### **3.4. Sumber Data**

Setiap Penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Jenis data penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder dengan lingkup sebagai berikut:

#### **3.4.1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber informasi utama yang digunakan untuk menangkap berbagai informasi dan data yang terhubung dengan pusat yang sedang dipertimbangkan. Observasi dan wawancara digunakan untuk mencapai penelitian ini, di Objek Wisata Pangangonan Hill Desa Karangjaya, Kecamatan Karangjaya, Kabupaten Tasikmalaya yang menjadi objek penelitian peneliti.

#### **3.4.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh melalui media yang sepenuhnya dimaksudkan untuk melengkapi informasi penting yang diperoleh dari masyarakat Dusun Pacargantung, Desa Karangjaya, Kecamatan Karangjaya, misalnya buku, artikel, web atau catatan harian logis yang saling terkait dari item yang diteliti untuk dieksplorasi lebih tepat. Tidak gagal untuk mengingat kepuasan informasi yang diperoleh melalui dokumentasi.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena teknik pengumpulan data sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah pengumpulan data yang dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2017 hlm 309). Dengan adanya teknik pengumpulan data ini untuk memperoleh data yang relevan, tepat, dan akurat dengan penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti berlokasi di Pangangonan Hill, Desa Karangjaya, Kecamatan Karangjaya, Kabupaten Tasikmalaya mengenai pengembangannya. Observasi Pengamatan adalah proses mengamati kondisi lingkungan. Observasi menurut Faisal (dalam Sugiyono, 2013: 226) dibedakan menjadi tiga macam:
  - a. Observasi Partisipatif adalah observasi dengan melibatkan diri dengan kegiatan sehari-hari dari lingkungan yang diamati atau yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian.
  - b. Observasi terus terang dan tersamar adalah observasi yang mengatakan kepada sumber data bahwa penelitian sedang dilakukan. Jadi pihak yang diobservasi akan mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas observasi.
  - c. Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi terus terang dan tersamar yang dilakukan diantaranya:

- (a) Di sekitar Objek Wisata,

- (b) Lingkungan Dusun Pacargantung yang berkaitan dengan pengembangan objek wisata panganganon hill,
  - (c) Dan mengamati kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh masyarakat sekitar Objek wisata panganganon hill
  - (d) Serta gambaran bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh pihak pengelola wisata tersebut.
2. Wawancara, yaitu pengumpulan informasi secara khusus dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung dan menyeluruh kepada saksi-saksi sehubungan dengan pertanyaan yang disusun oleh para analis mengenai perkembangan industri travel di Panganganon Hill. Pembagian macam-macam wawancara menurut Sugiyono (2013:233) adalah:
- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan memberikan pertanyaan yang sama kepada beberapa informan dan peneliti akan mengumpulkan data dari masing-masing informan.
  - b. wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas daripada wawancara terstruktur.
  - c. wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.
- Penelitian ini sendiri menggunakan wawancara terstruktur dengan membuat pedoman wawancara kemudian memberikan pertanyaan yang serupa dengan beberapa narasumber yang berbeda yang dilakukan kepada pihak diantaranya:
- (a) Pengelola Wisata
  - (b) Masyarakat yang berkaitan di Objek wisata
  - (c) Masyarakat Umum
  - (d) Tokoh Masyarakat
  - (e) Pimpinan Formal
  - (f) Pengunjung

3. Dokumentasi, khususnya metode pengumpulan informasi yang tidak langsung ditujukan kepada subjek ujian. Dokumentasi dapat dibagi menjadi catatan penting (arsip yang ditulis oleh orang-orang yang secara langsung mengalami suatu peristiwa), dan catatan opsional (jika peristiwa tersebut dipertanggung jawabkan kepada orang lain yang ada, ditulis oleh orang lain). Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah merekam suara maupun video dan mengambil foto diantaranya yang diambil adalah:

1. Kegiatan wawancara
2. Kondisi lapangan objek wisata
3. Kegiatan masyarakat sekitar
4. Kegiatan pengelola objek wisata
5. Kegiatan pengembangan kepada masyarakat

Adapun dokumen yang mendukung di dalam penelitian diantaranya:

1. Data Jumlah Pengunjung
2. Data gambaran lokasi desa karangjaya
3. serta arsip-arsip yang berkaitan dengan objek wisata Pangangonan Hill.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, penelitian ini mengikuti konsep yang dikemukakan oleh Miles and Huberman pada saat pengumpulan data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification Miles (2009). Aktivitas dalam analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu:

- a. Data Reduksi (*Data Reduction*), reduksi data adalah penyelidikan informasi yang dilakukan dengan memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan

- contoh. Informasi yang diperoleh di lapangan disusun/disusun sebagai penggambaran atau laporan seluk beluk.
- b. Penyajian Data (*Data Display*) adalah penyajian data dalam bentuk bagan alir, bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan format sejenis lainnya. Yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam pemeriksaan subyektif adalah teks akun.
  - c. Penarikan kesimpulan, langkah ketiga mencapai kesimpulan dan konfirmasi. Dari informasi yang diperoleh kemudian pada saat itu diurutkan, dicari pokok-pokoknya dan contoh-contohnya dan selanjutnya sampai pada kesimpulan-kesimpulan. Tujuan pokok yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mantap pada tahap pengumpulan informasi berikutnya (Sugiyono, 2013).

### **3.7. Langkah-langkah Penelitian**

Prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap Persiapan, Pelaksanaan, dan Akhir yang mana tahapan tersebut sebagai berikut:

#### **3.7.1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan sebelum pengumpulan data. Pada tahap persiapan ini adalah sebagai berikut:

- a. Survei awal

Pada tahap survei awal ini peneliti melakukan riset ke pemerintahan setempat untuk mencari tahu potensi yang ada di wilayah tersebut sehingga dalam menentukan lokasi penelitian dapat memilih secara efektif sesuai dengan masalah yang ada. Setelah ditemukan lokasi yang dirasa cocok untuk mengadakan penelitian pada tahap ini juga peneliti mulai menemukenali permasalahan yang ada di wilayah tersebut dengan mengunjunginya.

- b. Menentukan lokasi penelitian  
Setelah diketahui permasalahan yang ada pada lokasi, tahapan selanjutnya menentukan lokasi penelitian yang akan dipilih sesuai dengan konsep yang penelitian yang akan ambil mencocokkannya dengan penemuan masalah yang ada di lokasi tersebut. Peneliti menentukan fokus penelitian yang akan diambil menyesuaikan antara teori yang didapat peneliti dengan fakta dilapangan.
- c. Mengurus izin penelitian  
Setelah lokasi ditentukan untuk menunjang kelancaran penelitian, izin penelitian sangat penting. Sehingga peneliti dapat menggali informasi atau data yang dibutuhkan di tempat penelitian tanpa adanya ketertutupan dari informan.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan  
Pada tahap ini peneliti melakukan pengenalan terhadap situasi dan kondisi daerah tempat lapangan penelitian sehingga peneliti mendapatkan gambaran umum tentang keadaan dilapangan.
- e. Menyusun rancangan penelitian  
Setelah diketahui permasalahan-permasalahan dari survey awal, langkah selanjutnya adalah penyusunan rancangan penelitian. Penyusunan rangkaian penelitian ini peneliti mulai menyusun proposal penelitian. Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah dan pembatasan masalah pada penelitian, memilih lapangan penelitian, merancang pengumpulan data, penentuan jadwal penelitian dan alat penelitian, menentukan latar belakang penelitian serta alasan penelitian, dan mencari kajian pustaka atau teori yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu pengembangan masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Pada tahap ini juga peneliti melakukan diskusi atau berkonsultasi dengan pembimbing untuk mengeksplorasi teori dan sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

f. Pemilihan narasumber

Pemilihan dari sumber informasi (informan) sangatlah mendukung terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Responden yang dipilih disesuaikan dengan informasi yang dibutuhkan peneliti. Oleh karena itu, narasumber yang dipilih harus independen dan kompeten terhadap informasi yang dibutuhkan sebab tuntutan kredibilitas dari narasumber dapat berpengaruh terhadap keabsahan data.

g. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam menyiapkan perlengkapan penelitian, peneliti menyesuaikan dengan pedoman penelitian yang memuat pokok dari subjek kajian, persiapan fisik, izin penelitian, serta kontak untuk menghubungi pengelola.

### **3.7.2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan di tempat penelitian. Pada tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus permasalahan dan tujuan penelitian. Pada tahap ini terdiri atas:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Sebelum memasuki lapangan penelitian, hendaklah peneliti mengecek kembali kesiapan diri peneliti dan mengklasifikasikan subjek penelitian terhadap alat pengumpulan data. Kesiapan diri dan juga persiapan alat pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi adapun peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan yaitu lembar wawancara, kamera foto, dan alat perekam suara.

b. Memasuki lapangan dan pengumpulan data

Setelah persiapan penelitian sudah selesai, langkah selanjutnya adalah peneliti memasuki lapangan. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada informan dalam penelitian.

c. Pengolahan data

Setelah data-data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah pengolahan data hasil penelitian. Pengolahan data yang dilakukan berupa analisis

yang dilakukan selama dan setelah dari lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah menyusun data dan informasi yang diperoleh lalu disesuaikan kajian penelitian.

### **3.7.3. Tahap Akhir**

Pada tahap akhir ini adalah kegiatan menganalisa data, menemukan tema, dan merumuskan permasalahan. Semua data yang diperoleh dari lapangan, sebelum dianalisis peneliti akan menguji kredibilitas terlebih dahulu. Adapun kegiatan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

a. *Member Check*

Kegiatan ini adalah tahap seleksi dan penafsiran data. Setiap data yang diperoleh kemudian dicek ulang dan diteliti kembali kepada sumber aslinya, yaitu informan penelitian. Selanjutnya, data yang sudah di cek akan diolah dan ditafsirkan. Kegiatan ini dilakukan selama penelitian berlangsung sampai penelitian ini dianggap selesai.

b. *Triangulasi Data*

Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan melakukan triangulasi peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2017 hlm 330). Dengan pengumpulan data melalui triangulasi ini peneliti mengharapkan memperoleh data lebih konsisten, tuntas, dan pasti.

c. *Kerahasiaan*

Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin kerahasiaan data yang diperoleh dari informan, yang diupayakan hanya untuk diketahui oleh peneliti. Data atau informasi yang diberikan oleh informan tidak

diperlihatkan kepada responden lain, artinya peneliti menjamin akan kerahasiaan jawaban dari informan untuk tidak disebarluaskan. Kerahasiaan bersifat pribadi, artinya hal-hal yang menyangkut masalah pribadi responden yang terungkap dalam penelitian ini hanya akan diketahui oleh peneliti saja.

### 3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap melalui proses yang cukup lama mulai dari survey, observasi, pengamatan, pengumpulan data serta proses penyusunan proposal penelitian. Pengamatan yang dilakukan kepada kepada Pengelola Objek Wisata Pangangonan Hill Desa Karangjaya, Kecamatan Karangjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Waktu yang dibutuhkan dalam proses penelitian dengan target kurang lebih 4 bulan mulai dari Januari Tahun 2023-Mei Tahun 2023.

**Tabel 3.2. Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2023							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Observasi								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Sidang Proposal								
4.	Revisi Proposal								
5.	Wawancara								
6.	Sidang Skripsi								

### **3.8.2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah bertempat di Dusun Pacargantung, RT/RW ; 002/001, Desa Karangjaya, Kecamatan Karangjaya, Kabupaten Tasikmalaya yakni di wisata yang sedang naik daun dari tahun 2022 sampai tahun sekarang yaitu Pangangonan Hill dan juga sekitaran warga atau masyarakat Dusun Pacargantung.